BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan dari perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang optimal agar kelangsungan aktivitas usahanya dapat terus berjalan dan berkembang. Dalam dunia usaha, terdapat tiga jenis perusahaan yang beroperasi untuk menghasilkan laba. Salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Secara umum perusahaan manufaktur dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dengan mengolah input dasar atau bahan baku menjadi barang jadi yang nantinya akan dijual kepada pelanggan.

Terkait dengan kegiatan usahanya tersebut, maka perusahaan manufaktur memiliki tiga jenis klasifikasi persediaan, yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Persediaan barang jadi merupakan unsur yang penting bagi perusahaan manufaktur, karena persediaan barang jadi merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan. Selain itu, persediaan barang jadi merupakan harta yang sensitif terhadap keusangan, penurunan harga pasar, pencurian, dan kerusakan. Kelebihan dan kekurangan jumlah persediaan barang jadi yang dimiliki dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Kelebihan jumlah persediaan barang jadi akan menimbulkan tingginya biaya penyimpanan, sedangkan kekurangan jumlah persediaan barang jadi akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk melakukan penjualan sehingga dapat merugikan perusahaan. Oleh

karenanya, pengendalian internal atas persediaan barang jadi perlu diterapkan oleh perusahaan.

Pengendalian internal (*internal control*) adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti (Warren *et al.*, 2006;235) dalam terjemahan oleh Aria Farahmita *et al.* Adalah tanggung jawab manajemen perusahaan untuk menetapkan dan menyelenggarakan pengendalian internal dalam perusahaan.

Akan tetapi, penerapan pengendalian internal tergantung dari besar kecilnya ukuran dari perusahaan. Dalam perusahaan kecil manajemen perusahaan dapat secara langsung dan efektif melakukan pengendalian internal, sedangkan dalam perusahaan besar manajemen perusahaan tidak dapat melakukan pengendalian internal secara efektif karena semakin besar kompleksitas kegiatan usaha perusahaan. Oleh karenanya, agar pengendalian internal dapat berjalan secara efektif maka manajemen perusahaan membentuk suatu bagian tertentu yang dinamakan bagian audit internal yang tugasnya adalah mengawasi dan mengevaluasi keefektifan pengendalian internal.

PT Pindad (Persero) adalah salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang industri. Kegiatan utama PT Pindad (Persero) adalah memproduksi berbagai macam produk militer untuk memenuhi kebutuhan pertahanan dan keamanan Negara serta memproduksi produk-produk komersial. Alasan penulis, mengambil perusahaan ini, karena tersedianya data yang dibutuhkan dalam penelitian dan sebagai prasyarat akademis untuk mengikuti sidang sarjana lengkap di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Persediaan Barang Jadi (Studi Kasus pada PT PINDAD (Persero) Bandung”.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal persediaan barang jadi di perusahaan telah diterapkan secara efektif ?
2. Sejauhmana audit internal berperan di dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi?

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi di atas, maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menilai apakah pengendalian internal persediaan barang jadi di perusahaan telah dilaksanakan secara efektif.
2. Untuk mengetahui peran audit internal dalam menunjang efektifitas pengendalian persediaan barang jadi perusahaan.

1.3 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. **Bagi perusahaan**, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan yaitu pengetahuan, wawasan tentang teori-teori, praktik mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian persediaan barang jadi.
2. **Bagi penulis**, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam penerapan teori-teori pengendalian internal yang telah dipelajari selama kuliah, khususnya mengenai peranan keberadaan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi, dan untuk memenuhi prasyarat akademis untuk mengikuti sidang sarjana lengkap di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
3. **Bagi pihak lain**, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.